

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan terletak di:

Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Jumlah Desa	: 15
Luas	: 5.476,835 ha
Jumlah Penduduk	: 34.972 jiwa
Kepadatan	: 594 jiwa/km <sup>2</sup>

#### B. Desain Penelitian

##### 2. Metode/Pendekatan

Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 1975:5). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. (Bogdan & Taylor, 1975:5)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy J. Moleong, 2006:6)

Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Memiliki latar alamiah.
- b. Manusia sebagai alat/instrumen
- c. Menggunakan metode kualitatif (pengamatan, interview atau penelaahan dokumen)
- d. Analisa data secara induktif
- e. Teori dari dasar (grounded theory)
- f. Bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepkati bersama

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang dikumpulkan dari lapangan dan data sekunder yang terkait serta mendukung dengan kajian ini. Identifikasi potensi dilakukan berdasarkan survei lapangan, setelah itu rekomendasi pengembangan diberikan berdasarkan analisis SWOT. (Rangkuti, 2004:8)

Adapun bentuk dari penulisan karya ilmiah yang menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Salah satu argumen yang dikedepankan oleh metode penelitian kualitatif adalah keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisa dengan metode yang dipinjam dari ilmu eksakta.
- b. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.

### 3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah faktor-faktor yang berpengaruh diperoleh maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data faktor-faktor yang berpengaruh dilakukan dengan analisis SWOT. Faktor-faktor yang diperoleh ditampilkan dengan menggunakan tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran strategi yang akan digunakan untuk pencapaian tujuan.

Adapun tahapan pengolahan data yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Analisis potensi sumber daya potensi dan kendala menggunakan SWOT

Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di kawasan wisata yang berada di sekitar Desa Wanayasa dari segi sumber daya potensi dan kendala yang dimiliki.

- b. Evaluasi faktor internal dan eksternal

Tahapan yang kedua yang dilakukan adalah menggunakan Matriks Internal Factors Analysis (IFE) dan External Factors Analysis (EFE), dimana IFE mengkaji faktor-faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dari potensi kawasan wisata di desa Wanayasa, sedangkan EFE mengkaji faktor-faktor dari luar yang meliputi ancaman dan peluang yang akan dihadapi oleh kawasan wisata desa Wanayasa.

**Tabel 3.1**  
**Matriks IFE dan EFE**

<b>IFAS</b> → Leave Blank <b>EFAS</b> ↓	<b>Strengths (S)</b> 1. 2. 3.	<b>Weakness (W)</b> 1. 2. 3.
<b>Opportunity (O)</b> 1. 2. 3.	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<b>Threats (T)</b> 1. 2. 3.	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>

**c. Objek Penelitian**

Desa Wanayasa merupakan daerah yang memiliki potensi wisata yang indah dan layak untuk dikembangkan (RTRW Purwakarta 2005-2025). Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan penelitiannya, yaitu :

1. Pengamatan Lingkungan
  - a. Lingkungan Internal
    - Lingkungan sosial
    - Lingkungan Ekonomi
  - b. Lingkungan eksternal
    - Sumber daya
    - Struktur dan Budaya

- c. Aspek Fisik
  - Elemen Tanah
  - Elemen Air
  - Elemen Iklim
  - Udara
  - Flora dan Fauna

2. Pola Kehidupan Masyarakat

- a. Aspek Sosial
  - Penduduk
  - Pola Usaha
- b. Aspek Kebudayaan
  - Bahasa
  - Seni
  - Adat Istiadat
  - Cerita Rakyat
  - Upacara Tradisional
  - Kerajinan

Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dilakukan untuk menentukan strategi apa yang dapat diambil untuk pencapaian tujuan (Rangkuti, 2004:21).

Faktor-faktor yang berpengaruh ini dibagi menjadi 2, yaitu :

#### 1. Faktor-faktor yang bersumber dari internal

Yaitu faktor-faktor yang bersumber dari daerah Desa Wanayasa baik dari ekonomi, sosial, budaya, religi, dan SDA. Faktor-faktor yang bersumber dari internal akan dipilih menjadi faktor-faktor yang bersifat memberi kekuatan dan faktor-faktor yang bersifat melemahkan terhadap pengembangan Desa Wisata.

#### 2. Faktor-faktor yang bersumber dari eksternal

Yaitu faktor-faktor yang bersumber dari luar wilayah Desa Wanayasa, dapat berasal dari masyarakat desa lain yang berbatasan dengan Desa Wanayasa maupun kebijakan pemerintah pusat. Faktor-faktor yang bersumber dari eksternal akan dipilih menjadi faktor-faktor yang bersifat memberikan peluang dan faktor-faktor memberikan ancaman terhadap pengembangan desa.

#### **d. Bahan dan Alat Penelitian**

Bahan dan alat penelitian adalah perlengkapan dan media yang akan digunakan selama penelitian. Adapun bahan dan alat penelitian yang diperlukan, antara lain:

1. kamera, untuk mengambil gambar mengenai yang diteliti
2. Form isian pengamatan

#### **e. Teknik pengumpulan data**

Tahapan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

### 1. Observasi

Dengan observasi lapangan peneliti secara langsung akan mendapat data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

### 2. Checklist

Tehnik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung hal-hal yang terjadi di lapangan dengan melihat kondisi dan pemanfaatan terhadap potensi yang ada di Desa Wanayasa.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Kusnaka, 1995:84).

Adapun yang menjadi Narasumber pada penelitian ini, yaitu :

- a. Bpk. Rahmat (Kepala Desa Wanayasa)
- b. Bpk. Jajang (Kepala Dusun 2 Desa Wanayasa)
- c. Bpk. Deni (Tokoh Masyarakat)
- d. Bpk. Sudrajat (Ketua KOMPEPAR Desa/LSM)
- e. Ibu Yati (Penduduk Desa)

#### 4. Studi kepustakaan/literatur

Studi literatur digunakan untuk mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data-data, baik itu dari lembaga maupun dari sumber lain.

#### 5. Studi dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan jalan mencari informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Data tersebut bisa berupa foto atau dokumen lainnya.

#### 6. Survei melalui jaringan komputer atau internet.

Survei ini dijalankan melalui jaringan komputer atau internet, cara ini menghilangkan batas geografis dan kendala waktu dalam pelaksanaan survei.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan metode survei dengan penelitian yang menitikberatkan pada survei instansional yang didukung dengan observasi lapangan untuk mengetahui potensi internal dan eksternal, penekanan analisisnya menggunakan data sekunder, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1. Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Wanayasa. Adapun hal yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah :

- a. Daerah penelitian ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan dan memiliki keunikan arsitektur bangunan rumah yang khas.
- b. Daerah penelitian ini memiliki kondisi Topografi yang bergunung, alami dan atraktif yang menarik dan berhawa sejuk.
- c. Kedudukan desa wisata dan kemajuan pembangunan pariwisata di Kabupaten Purwakarta akan dapat berfungsi sebagai pendorong bagi pembangunan wilayah di Kabupaten Purwakarta.

Adapun macam-macam data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik dan daerah penelitian yang meliputi letak, luas, batas, iklim hidrologi dan topografi
2. Demografi, meliputi jumlah dan kepadatan penduduk, pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan umur, menurut tingkat pendidikan dan menurut mata pencaharian.
3. Infrastruktur, meliputi jaringan listrik, sarana air bersih, transportasi dan komunikasi, pelayanan sosial ekonomi.
4. Jenis obyek wisata, yang artinya adalah: jumlah obyek wisata, kebijakan pembangunan obyek wisata, rencana pembangunan obyek wisata, yang diperoleh dari Dinas Pariwisata.